



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT YANG DIKEMBANGKAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Nethanya Tjahyono^{1,*}, Anri Elyanor Luma^{2,*}, Alfirmala putri^{3,*}, Nadya Eka Nurhayati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: taniacahyono38@gmail.com

Abstrak

ICT (Information and Communication Technology) memiliki peran yang sangat besar dalam dunia pendidikan, dalam segi kelebihan yaitu memudahkan dan memberikan akses yang luas terhadap pendidikan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran berbasis ICT yaitu media pembelajaran yang mana semua komponen elektronika seperti perangkat keras maupun perangkat lunak dan segala hal yang berkaitan dengan pengolahan data baik itu manipulasi, pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi dengan menggunakan komputer dan telekomunikasi. Dalam media pembelajaran, fungsi ICT yaitu alat untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru, memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat, motivasi peserta didik serta sebagai sarana profesionalisme. Banyak sekali model pengembangan media berbasis ICT yang dapat dipilih oleh guru sesuai kebutuhan peserta didik terkhusus dalam pelajaran PKN tingkat SD. Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Karena itu, guru sangat membutuhkan niat dan kesungguhan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT dengan baik.

Kata kunci: ICT; Media pembelajaran; PKN SD

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya, media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui

berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

ICT (Information and Communication Technology) atau dalam bahasa Indonesianya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Tujuan dari pembelajaran berbasis ICT ini yaitu agar proses belajar mengajar semakin menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan bersemangat ketika proses belajar mengajar. Saat ini, sudah seharusnya setiap guru memiliki kesadaran terhadap pentingnya memahami dan menguasai teknologi.

Media pembelajaran berbasis ICT memiliki fungsi sebagai alat untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru, memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat, motivasi, unjuk kerja serta pembelajaran individual dan kelompok dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis ICT ini sangat penting diajarkan didalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena akan dapat membentuk karakter-karakter dari para peserta didik sejak dini, dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme, memiliki rasa menghargai keberagaman, dan menanamkan rasa memiliki pancasila sebagai dasar negara. Dengan media berbasis ICT, peserta didik lebih mudah mengerti, memahami mata pelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

METODE

Naskah ini bertujuan untuk mengetahui “Media pembelajaran berbasis ICT yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada tingkat sekolah dasar” metode yang digunakan dalam kajian ini yaitu metode literatur yang bersumber pada buku, jurnal dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendesain pembelajaran berbasis ICT tentunya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kita harus melihat dari segala sisi ketika kita merancang sebuah pembelajaran. Kita lihat apakah media yang kita rancang dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik atau tidak oleh peserta didik atau orang lain. Oleh karena itu, sebelum

merancang, kita harus membahas ruang lingkup analisis kebutuhan media dan langkah-langkah yang harus diambil saat merancang media pembelajaran (Novalina Indriyani1, Darmansyah2, 2022).

Media Pembelajaran PKN Berbasis Lectora Inspire dapat dikatakan sebagai perangkat multimedia yang berguna dalam proses pengembangan media interaktif. Media ini akan disajikan dengan menarik, yang memuat berupa visual, audio dan audiovisual yang dapat menyampaikan bahan pelajaran dengan baik. Media pembelajaran ini pun dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri dan otodidak sehingga semangat belajarnya meningkatkan. Selain bahan materi yang ditampilkan. Juga ada beberapa konten game yang dapat dipakai berkaitan dengan materi. Ketersediaanya alat bantu belajar ini membantu pendidik dalam mengajar di kelas, sehingga pembelajaran menjadi bermakna, efektif dan efisien. Media pembelajaran khususnya dalam Pendidikan kewarganegaran dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maupun psikologi belajarnya.

KESIMPULAN

Pendidikan dianggap pendidikan dasar karena meletakkan dasar untuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan individu dan masyarakat untuk mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka. Perhatian khusus diberikan pada pengembangan dan pemajuan pendidikan untuk meningkatkan. Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong semua bidang kehidupan untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan (Sahid, n.d.).

Media pembelajaran adalah suatu komponen pembelajaran yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses, serta hasil yang dicapai.

Media pembelajaran berbasis ICT adalah media pembelajaran yang di dalamnya digunakan segala teknologi yang berhubungan dengan pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer dan komunikasi. dalam dunia pendidikan saat ini desain pembelajaran melalui media berbasis ICT menjadi sangat penting dan cocok digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Mendesain pembelajaran berbasis ICT tentunya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kita harus melihat dari segala sisi ketika kita merancang sebuah pembelajaran. Kita lihat apakah media yang kita rancang dapat bermanfaat dan dapat

digunakan dengan baik atau tidak oleh peserta didik atau orang lain Oleh karena itu, sebelum merancang, kita harus membahas ruang lingkup analisis kebutuhan media dan langkah-langkah yang harus diambil saat merancang media pembelajaran (Novalina Indriyani¹, Darmansyah², 2022).

Kelebihan ICT, gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses mengajar dan memperbaiki daya ingat dari para murid. Melalui ICT, para pengajar dapat dengan mudah menjelaskan instruksi-instruksi yang rumit dan memastikan pemahaman dari para murid. Melalui ICT, para pengajar dapat membuat kelas interaktif dan membuat proses belajarmengajar lebih menyenangkan, yang dapat memperbaiki tingkat kehadiran dan juga konsentrasi dari para peserta didik (Asnawir, n.d.). Sementara kekurangan dari pembelajaran online berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information, communication, dan technology). Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer.

Banyak sekali media dilingkungan sekitar kita yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu kita pilih. Pemilihan ini penting dalam rangka, agar ketika media pembelajaran itu kita pilih sebagai alat bantu penyampai pesan benar-benar menjadi alat bantu yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan orang yang menggunakannya. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Memanfaatkan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis ICT Sesuai Kebutuhan Pelajaran PKN SD” kami berterima kasih atas terwujudnya artikel ini yang pertama kepada Tuhan yang Maha Esa lalu tidak lepas juga dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak dan sumber-sumber yang terkait, serta teman-teman yang membantu dalam proses pembuatan artikel ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir. (n.d.). Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran*.
- Novalina Indriyani¹, Darmansyah², D. (2022). DESAIN MODEL DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Sahid. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>
- Afandi, M., Rachmadtullah, R., & Syamsi, A. (2022). The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).
- Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Srinarwati, D. R. (2022). Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School. *KnE Social Sciences*, 202-209.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10, 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2022). Exploring Lecturers' Perspectives on Inclusive Elementary School Mentoring Programs based on University-School Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., & Reza, R. (2022). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Achmad, S., & Muhammad, N. Exploring Lecturers' Perspective on Inclusive Elementary School Mentoring Program Based on University Collaborative Partnerships in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Lala Laila, Z., Euis Mauna, M., & Siti, A. (2022). Adjustment of Inclusive Education Courses with Inclusive Elementary Schools Needs: Part of the University School Collaborative Partnership.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2213612.
- Sahid. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>
- Syaodih, E., & Samsudin, A. (2021). Parent's perspective on early childhood learning needs during covid-19 using nvivo 12 software: A case study in indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(4), 924-931.